

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **4.1. Pembahasan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Jati Baru program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

### **1.1.1 Pembuatan Logo/Merk UKM Sanggar Bambu Enggal (M. Ulil Absor)**

Logo/Merk sangatlah penting dalam memulai usaha karena logo/merk bisa memberikan identitas perusahaan yang bertujuan untuk mengenalkan produk untuk dipasarkan kemasyarakat luas, Tujuan dan maksud dari pembuatan logo/merk adalah untuk memudahkan masyarakat luas mengenali UKM Sanggar Bambu Enggal terutama produk hasil dari UKM Sanggar Bambu Enggal tersebut, Dengan pembuatan logo/merk harapannya mampu mendongkrak penjualan produk kerajinan bamboo UKM Sanggar Bambu Enggal Jatibaru

### **4.1.2 Program Pengenalan Web UKM (Rice Kumbara)**

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mengenalkan UKM baik mengenalkan produk, potensi UKM maupun berita-berita kegiatan UKM Sanggar Bambu Enggal kepada masyarakat luas secara elektronik. Hasilnya dapat membantu Bapak Mulyadi selaku pemilik UKM dalam memasarkan produk agar dikenal banyak orang. Website UKM dapat diakses dengan link [sanggarbambuenggal.wixsite.com/home](http://sanggarbambuenggal.wixsite.com/home) Fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah berupa: Menu Beranda/Home, Menu Kursi (Produk) , Menu alat Dapur (Produk), Menu Gazebo (Produk), Menu Alat Tulis Kantor (Produk), Menu Hiasan Dinding, Menu Berita dan lain-lain. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Desa Negeri Ulangan Jaya dapat diupdate dan diketahui melalui website UKM Sanggar Bambu Enggal.

### **4.1.3 Program Inovasi Produk dan Inovasi Label Kerajinan Bambu**

**(Beti Suryani)**

Kami melakukan inovasi pengembangan produk baru serta pemberian label pada kerajinan bambu (Sanggar Bambu Enggal) ini, karena sebelumnya Bapak Mulyadi hanya memproduksi dua jenis barang atau produk yaitu kursi dan gasibu dan tidak ada label pada produk-produk tersebut. Inovasi pengembangan produk baru serta pemberian label produk sangat diperlukan agar penjualan lebih menarik konsumen karena selama ini mayoritas masyarakat maupun tidak mengetahui bahwa produk-produk tersebut berasal dari usaha kerajinan bambu Sanggar Bambu Enggal yang dikelola oleh Bapak Mulyadi. Dengan inovasi pemberian label sekarang ini diharapkan produk dapat lebih menarik konsumen sehingga dapat membantu usaha mandiri kerajinan bambu Sanggar Bambu Enggal yang dikelola oleh Bapak Mulyadi lebih mudah dalam pemasarannya.

**4.1.4 Pengembangan Bisnis Kerajinan Bambu pada Media Sosial****(Muhammad Arif Kurniawan)**

Produksi kerajinan bambu milik bapak Mulyadi sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan dengan datang secara langsung namun sekarang usaha ini sudah bisa diakses melalui internet atau sosial media, kerajinan bambu ini tidak mengadakan stok produksi dilakukan jika pemesanan sudah ada. Pengembangan bisnis produk dengan media online sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk kerajinan bambu milik bapak mulyadi ke media sosial seperti website, Instagram, facebook, membuat pemasaran produk kerajinan bambu ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah membuat media sosial Instagram dan Facebook.

**4.1.5 Pengembangan Bisnis Kerajinan pada Aplikasi Shopee****(Widia Gusman)**

Produksi kerajinan bambu bpk Mulyadi sebelumnya hanya mengandalkan pelanggan yang datang langsung ke tempat usahanya sendiri, setelah itu usaha berkembang dan banyak mendapatkan pesanan sekarang usaha ini sudah bisa diakses melalui akun shopee. Kerajinan bambu di buat dengan perajin yang profesional dan sangat rapi. Untuk pemesanan preoder selain untuk menjaga orderan berlebih, juga untuk menjaga kualitas bahan, karena barang yang kami buat dalam keadaan fresh atau bambu yang baru, bukan barang stok atau bambu yang lama. Semakin banyak orang yang tertarik melakukan transaksi jual beli online yang melalui aplikasi shopee. Inilah yang membuat pelaku bisnis toko online juga semakin banyak, karena kamu bisa melaluinya dengan cara berjualan di shopee tanpa modal. Kerajinan bambu mempunyai produk yang berkualitas tidak boleh sembarangan dan harus strategis sehingga mudah dijangkau. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

- Membuat akun shopee

#### **4.1.7 Program Pembuatan Harga Pokok Produksi, Harga Penjualan Kerajinan Bambu (Riska Efridayanti)**

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh. Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva ( Mulyadi,2000).

#### **4.2. Evaluasi**

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 bulan di Desa Jati Baru banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan

rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jati Baru adalah program Pengecatan dan pemberian tanda PKPM darmajaya di seluruh gang dusun Kali Ayu desa Jati Baru.

Meskipun terdapat program yang tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara matang, bukan berarti pelaksanaan kegiatan PKPM dapat diartikan mengalami kegagalan. Karena hal tersebut bisa saja terjadi akibat penyesuaian situasi dan kondisi yang memungkinkan atau tidak. Dibalik adanya kegiatan yang tidak terlaksana, terdapat kegiatan yang terjadi diluar perencanaan. Kegiatan tersebut adalah Pembuatan Video Dokumenter Desa.